

ABSTRAK

Deti Ai Apipah: *Tanggapan Santri Terhadap Pelaksanaan Diskusi Bualan Pesantren Hubungannya dengan Motivasi Belajar* (Penelitian Pada Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-mu'awanah Kec.Cileunyi Kab.Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa tujuan Lembaga Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Pondok Pesantren Salafiyah Al-mu'awanah terhadap diskusi bulanan pesantren yaitu untuk mengembangkan khazanah keilmuan santri mengenai peran pondok pesantren dalam menghadapi permasalahan disetiap zamannya sehingga mereka memiliki pemahaman keilmuan agama secara menyeluruh. Namun tanggapan yang baik itu tidak serta merta mampu meningkatkan motivasi mereka, hal ini ditandai dengan masih adanya sebagian santriwan dan santriwati yang kurang baik tanggapannya terhadap pelaksanaan diskusi bulanan tersebut. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan diantara dua sisi, yang satu sisi baik akan tetapi di sisi lain diperoleh kenyataan sisi buruk dalam artian kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui realitas tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren, 2) realitas motivasi belajar di Pondok Pesantren, 3) realitas hubungan antara tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren hubungannya dengan motivasi belajar.

Penelitian awal menunjukkan bahwa motivasi belajar santri dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya dipengaruhi tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren. Bertolak dari hal tersebut, maka terdapat hipotesis yang menunjukkan bahwa: semakin tinggi tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren, maka semakin baik pula motivasi belajar santri. Sebaliknya, semakin rendah tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren, maka semakin rendah pula motivasi belajar santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 orang santriwan dan santriwati ponpes salafiyah al-mu'awanah. Sedangkan alat pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan, dan teknik menyalin dokumen. Kemudian untuk analisis datanya menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren termasuk kualifikasi tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4,04 yang berada pada interval 3,40 – 4,19; (2) Realitas motivasi belajar santri termasuk kualifikasi tinggi dengan skor rata-rata sebesar 3,59 yang berada pada interval 3,30 – 4,19; (3) Hubungan antara keduanya adalah: (a) Koefisien korelasi termasuk pada kualifikasi tinggi dengan skor sebesar 0,635; (b) Hipotesisnya diterima yakni semakin baik tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya, berdasarkan perhitungan uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 5,20$ dan $t_{tabel} = 2,012$, maka data tentang hubungan kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan. (c) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 20%, artinya bahwa 80% dipengaruhi oleh faktor lain.